

ABSTRAK

Siti Sholeha. 2022. *Analisis Kearifan Lokal Budaya Makassar dalam Ikrar Angngaru Tau Lassang di Kecamatan Polongbangkeng Utara Kabupaten Takalar Kajian Semantik*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syahrudin dan Pembimbing II Anzar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan makna yang terdapat dalam teks naskah *angngaru tau lassang* yang ada di Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan kajian semantik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam teks naskah *angngaru tau lassang* dari bait perbait diantaranya adalah prinsip kesungguhan, kerelaan, keikhlasan, patriotisme, pantang menyerah, dan pengabdian yang dapat dipercaya serta amanah pada tanggung jawab dalam setiap pengungkapan naskah *aru tau lassang* tersebut. *Angngaru* dilakukan bertujuan untuk menambah semangat juang dengan nilai yang terkandung di dalamnya dimaknai sebagai bentuk jati diri seorang laki-laki sesungguhnya untuk menyatakan eksistensinya sebagai ksatria, maka hamba atau *ata* yang telah berikrar pantang baginya untuk menyerah. Selain itu, sebagai ritual menyampaikan simbol jaminan keselamatan dan kenyamanan sang tuan atau tamu selama mengunjungi dan berada di tempat tertentu. Adapun aspek-aspek makna yang terdapat dalam ikrar *angngaru tau lassang* yakni Pengertian (*sense*) yang terdapat dalam ikrar *angngaru tau lassang* adalah terlihat pada naskah dan tindakan ikrar *angngaru tau lassang* itu sendiri karena secara keseluruhan bahasa dalam ikrar *aru tau lassang* memiliki kesamaan bahasa antara pembicara dengan lawan bicaranya. Nilai rasa (*feeling*) yang terkandung dalam ikrar *angngaru tau lassang* adalah pendengar dengan rasa yang antusias, tegang, haru dan menghayati jalannya prosesi tradisi tersebut. Sedangkan, pelaku *aru* dengan keras, tegas, emosi, dan lantang menyampaikan ikrar *angngaru tau lassang* tersebut atas dasar menghargai dan menghormati tuan atau tamu. Nada (*tone*) yang terdapat dalam ikrar *angngaru tau lassang* adalah dengan nada yang keras, pengucapan yang lantang di sertai dengan tingkat emosional yang tinggi. Maksud (*intention*) dari *angngaru tau lassang* yakni merupakan seperangkat tradisi *angngaru* pada prosesi pernikahan dan penjemputan tamu tidak hanya pada aspek historis, akan tetapi sebagai tradisi turun-temurun, juga yang membedakan mereka dengan daerah lainnya. Tradisi *angngaru* sesungguhnya memiliki makna yang erat kaitannya dengan kepercayaan yaitu *pappasang*, yang hingga kini masih dianut dan ditampilkan di Desa Lassang, Kecamatan Polongbangkeng Utara, Kabupaten Takalar.

Kata Kunci : Kearifan Lokal, *Angngaru Tau Lassang*, Kajian Semantik.